

**ANALISIS ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GENAP MATEMATIKA
TERHADAP *SELF-ESTEEM* KELAS III SD NEGERI 2 MUDALREJO TAHUN
AJARAN 2023/2024**

Amelia Wahyu Putri Wardani¹, Arum Ratnaningsih², Nurhidayati³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

¹ameliawahyuputri29@gmail.com, ²arumratna@umpwr.ac.id

³nurhidayati@umpwr.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between the results of the End-of-Semester Summative Assessment for the even semester of the Mathematics subject and the self-esteem of third-grade students at public elementary school 2 Mudalrejo for the 2023/2024 academic year. The background of the research arises from initial findings that there are variations in self-esteem among students, such as difficulties in socializing, a lack of courage in making decisions, and differing abilities in managing emotions, despite generally high Mathematics scores. These conditions prompted the researcher to examine whether academic achievement in the fundamentals of Mathematics is related to self-esteem. This research uses a quantitative approach with a simple correlational method. The research sample consisted of all third-grade students, totaling 26 respondents. Data were collected thru a Self-esteem questionnaire adapted from Coopersmith with 53 statement items and documentation of Mathematics report card grades. Data analysis techniques include descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and Pearson correlation tests with the help of SPSS Statistics 26. The research results show that students' self-esteem scores range from 18 to 45, with an average of 33.58. Data shows that self-esteem is in the moderate category. The correlation test yielded a r value of 0.086 and a significance of 0.675. The significance value is greater than 0.05, so H_0 is accepted. The data indicates that there is no significant relationship between Self-esteem and the ASAS results for the second semester in Mathematics. This indicates that self-esteem is not the main factor influencing academic achievement in the context of this study.

Keyword key: End-of-Semester Summative Assessment, Self-esteem, Mathematics Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) genap mata pelajaran Matematika terhadap *Self-esteem* peserta didik kelas III SD Negeri 2 Mudalrejo tahun ajaran 2023/2024. Latar belakang penelitian muncul dari temuan awal bahwa terdapat variasi *Self-esteem* pada peserta didik, seperti kesulitan dalam bersosialisasi, kurangnya keberanian mengambil keputusan, hingga kemampuan mengelola emosi yang berbeda-beda, meskipun nilai Matematika cenderung tinggi. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk memeriksa apakah pencapaian akademik pada ASAS Matematika memiliki hubungan terhadap *Self-esteem*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional sederhana. Sampel penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas III sebanyak 26 responden. Data dikumpulkan melalui angket *Self-esteem* yang diadaptasi dari Coopersmith dengan 53 item pernyataan dan dokumentasi data nilai

rapor Matematika. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta uji korelasi Pearson dengan bantuan *SPSS Statistics 26*. Hasil penelitian menunjukkan *Self-esteem* peserta didik diantara skor 18–45 dengan rata-rata 33,58. Data menunjukkan bahwa *Self-esteem* berada pada kategori sedang. Uji korelasi menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0,086$ dan signifikansi 0,675. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima. Data menyatakan, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-esteem* dan hasil ASAS semester genap mata pelajaran Matematika. Ini menunjukkan bahwa *Self-esteem* bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi pencapaian akademik dalam konteks penelitian ini.

Kata Kunci: Asesmen Sumatif Akhir Semester, *Self-esteem*, Hasil Belajar Matematika

A. Pendahuluan

Meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia dapat diketahui dengan memperhatikan prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang agar menjadi manusia yang lebih baik, sehingga menempuh pendidikan yang layak menjadi hak setiap warga negara Indonesia. Menurut Maghfiroh, A., et al (2021) disaat proses belajar berlangsung terdapat kemampuan dan keinginan untuk membentuk perilaku peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri, berakhlak mulia, berilmu, serta kreatif dengan penuh tanggung jawab dan berani dalam mengambil sebuah keputusan.

Prestasi belajar dimaknai dengan hasil proses kegiatan belajar atau efek dari proses kegiatan belajar. Kaban, R.H., et al (2021) menerangkan bahwa proses belajar merupakan proses kegiatan dengan adanya interaksi dua pihak, yaitu guru dan peserta didik. proses pembelajaran juga terdapat masa pengujian melalui tes formatif ataupun sumatif yang dapat memberikan gambaran perkembangan ataupun kendala peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar tak lepas dari adanya faktor yang memengaruhi, baik secara internal ataupun eksternal. Damayanti, A., (2022) menyatakan kesadaran akan pentingnya faktor yang mampu

mendorong minat belajar menyebabkan tingginya minat orang tua untuk memberikan fasilitas belajar dan memilih sekolah yang baik dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. keberhasilan atau prestasi belajar matematika menjadi salah satu kebanggaan tersendiri jika dapat diraih dengan sempurna. Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan suatu proses dari perubahan-perubahan positif. Andriliani, L., dkk (2022) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Matematika di Indonesia adalah untuk membentuk pola pikir matematis, yaitu pola pikir logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif, serta kemampuan bekerja sama. *Self-esteem* atau yang disebut dengan harga diri memberikan pengaruh cukup besar terhadap harapan, tingkah laku, penilaian individu terhadap diri sendiri dan juga orang lain. *Self-esteem* menurut Coopersmith dalam Bernadine, J., dan Astuti, N.W.

(2024) yaitu evaluasi terhadap individu dan berhubungan dengan penghargaan yang diraih oleh dirinya sendiri. *Self-esteem* menjadi salah satu faktor internal peserta didik yang berkaitan dengan psikologis. Pada penilaian komprehensif, *Self-esteem* merupakan penilaian afektif yang terfokus pada sikap, emosi, nilai, serta karakter yang tumbuh pada diri peserta didik. *Self-esteem* merupakan komponen afektif, kognitif, dan evaluatif yang tidak berupa masalah pribadi maupun psikologis, tetapi juga interaksi sosial. Konsep *Self-esteem* dapat digambarkan sebagai rasa menyukai, menerima, dan menghargai diri sendiri sebagai seseorang yang bermakna dan berharga, maka semakin tinggi pula nilai *Self-esteem* yang ada pada diri seseorang tersebut. Diketahui berdasarkan observasi dan wawancara di SD Negeri 2 Mudalrejo, terdapat peserta didik yang kesulitan dalam bersosialisasi dengan temannya, baik saat di kelas ataupun di lingkungan

sekolah. Ada juga peserta didik yang belum mampu untuk mengambil keputusan untuk diri sendiri, sulit mengatur emosi dan mudah marah, peserta didik yang antusias tinggi dalam pembelajaran Matematika namun berada pada peringkat bawah, ada pula peserta didik yang sangat pendiam namun berada pada peringkat atas, serta keacuhan orang tua terhadap proses belajar peserta didik. Hal ini dapat dikarenakan *Self-esteem* yang berbeda-eda dari setiap individu. Hal ini menjadi penting untuk diteliti sebagai sarana mengetahui kekuatan dan kelemahan serta evaluasi dari analisa diri peserta didik terhadap pembelajaran Matematika.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu untuk mengetahui tingkat *Self-esteem* peserta didik, serta hubungannya terkait dengan hasil belajar Matematika dilihat dari data nilai rapor Matematika semester genap. Manfaat yang diharapkan mampu untuk mengidentifikasi kemampuan

Self-esteem, mengenal dan memahami diri sendiri, serta untuk memulai perkembangan dalam bimbingan dan konseling.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional sederhana. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas berupa *Self-esteem* dan variabel terikat berupa hasil belajar pada Asesmen Sumatif Akhir Semester genap mata pelajaran Matematika pada nilai rapor. Penelitian ini dilaksanakan dengan responden dari peserta didik kelas III SD Negeri 2 Mudalrejo Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dan sampel penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas III sebanyak 26 responden. Data dikumpulkan melalui angket *Self-esteem* yang diadaptasi dari Coopersmith dengan 53 item pernyataan yang telah dikembangkan, dan dokumentasi data nilai rapor Matematika hasil Asesmen

Sumatif Akhir Semester genap. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta uji korelasi Pearson dengan bantuan *SPSS Statistics 26*.

C. Pembahasan

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu uji validitas instrumen yang telah divalidasi dosen ahli dan telah diisi oleh peserta didik. Uji validasi instrumen menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26*. Hasil uji ini menunjukkan instrumen angket penelitian *Self-esteem* valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan r_{tabel} 0,404. Langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Butir Soal	Keterangan
0,937	53	Reliabel

Tabel menyatakan bahwa data reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,937.

Data *Self-esteem* yang telah diisi, diperoleh dengan skor 18 – 45 poin dari 53 pernyataan dan rata-rata 33,58. Berikut

hasil dari pengisian angket *Self-esteem*:

Tabel 2 Hasil Data *Self-esteem*

Data	Hasil Analisis
Jumlah responden	26
Skor terendah	18
Skor tertinggi	45
<i>Mean</i> (rata-rata)	33,58
Standar Deviasi	7,382

Kemudian dikelompokkan menggunakan rumus menurut Anwar dalam Munairoh, I.R., & Hastari, R.C. (2023) yaitu:

Tabel 3 Rumus Pengkategorian Data

Kategori	Rumus
Tinggi	$X < (\text{mean} - 1SD)$
Sedang	$(\text{Mean} - 1SD) < X < (\text{Mean} + 1SD)$
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1SD)$

Berdasarkan rumus yang ada, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dapat dikelompok berdasarkan kategori dengan menghitung mean atau rata-rata dan standar deviasi. Data tersebut terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4 Kategori *Self-esteem*

Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
---------------	-----------	------------	----------

X < 26,198	4	15,3%	Rendah
< X > 40,962	17	65,3%	Sedang
X > 40,962	5	19,2%	Tinggi

Dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat *Self-esteem* peserta didik kelas III SD Negeri 2 Mudalrejo berada pada tingkat atau kategori sedang dengan 17 anak atau 65,3%, sebagian kecil berada pada tingkat *Self-esteem* rendah sebanyak 4 anak atau 15,3%, dan kategori tinggi sebanyak 5 anak atau 19,2%. Berdasarkan aspek *Self-esteem* dari Coopersmith, aspek kekuatan memiliki persentase tinggi 100% dan persentase rendah 28,57%. Pada aspek keberartian terdapat 86,20% untuk persentase tinggi, dan 34,48% persentase rendah. Aspek kebajikan mendapatkan 100% untuk persentase tinggi, dan 28,57 untuk persentase rendah. Aspek keterampilan juga mendapatkan 100% untuk persentase tertinggi, dan 20% untuk persentase terendah.

Berdasarkan rata-rata aspek *Self-esteem* dari Coopersmith, diperoleh nilai tertinggi pada aspek kebajikan sebesar 73,18%. Sementara nilai terendah pada aspek keberartian dengan 61,26%. Berdasarkan data nilai rapor peserta didik yang telah diperoleh, berikut pengolahan data nilai rapor Matematika pada Asesmen Sumatif Akhir Semester genap pada aspek pengetahuan:

**Tabel 5 Data Hasil Belajar
Aspek Pengetahuan**

Data	Hasil Analisis
Jumlah responden	26
Skor terendah	75
Skor tertinggi	94
Mean (rata-rata)	83,3462
Standar Deviasi	5,19956

Setelah data diketahui, langkah selanjutnya yaitu pengelompokan kategori berdasarkan hasil dari perhitungan rumus pengkategorian data yang telah dipaparkan sebelumnya. Data tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Kategori Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Intervall skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X < 78,14664$	4	15,3%	Rendah
$78,14664 < X < 88,54576$	18	69,2%	Sedang
$X > 88,54576$	4	15,3%	Tinggi

Data di atas menunjukkan mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang dengan nilai antara 78,14664 – 88,54576 sebanyak 18 anak atau 69,2%, sementara untuk kategori rendah sebanyak 4 anak atau 15,3%, dan pada kategori tinggi memiliki data yang sama dengan kategori rendah, yaitu sebanyak 4 anak atau 15,3%. Pengolahan data berikutnya yaitu dari nilai rapor Matematika pada aspek keterampilan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 7 Data Hasil Belajar Aspek Keterampilan

Data	Hasil Analisis
------	----------------

Jumlah responden	26
Skor terendah	78
Skor tertinggi	89
Mean (rata-rata)	84,27
Standar Deviasi	3,769

Diketahui bahwa data nilai rata-rata rapor aspek keterampilan pada mata pelajaran Matematika sebesar 84,27. Langkah selanjutnya setelah diketahui data di atas, yaitu mengkategorikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 8 Kategori Hasil Belajar Aspek Keterampilan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X < 80,501$	5	19,2%	Rendah
$80,501 < X < 88,039$	18	69,2%	Sedang
$X > 88,039$	3	11,5%	Tinggi

Data tersebut menyatakan bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang dengan nilai 80,501 – 88,039 sebanyak 18 anak atau sebesar 69,2%. Pada kategori rendah sebanyak 5 anak atau

19,2% dan kategori tinggi sebanyak 3 anak atau 11,5%.

Langkah berikutnya yaitu uji prasyarat menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26, uji yang pertama yaitu uji normalitas pada nilai pengetahuan dengan data sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Aspek Pengetahuan

Data	Variabel Self-esteem
A	0,05
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200
Syarat	Jika $sig.>0,05$, maka data berdistribusi normal
Kesimpulan	Data berdistribusi normal

Data tersebut menyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 dengan nilai $sig. > \alpha$. Langkah selanjutnya berupa uji normalitas pada aspek keterampilan dengan data sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Aspek Keterampilan

Data	Variabel Self-esteem
A	0,05
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200
Syarat	Jika $sig.>0,05$, maka data berdistribusi normal
Kesimpulan	Data berdistribusi normal

A	0,05
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200
Syarat	Jika $sig.>0,05$, maka data berdistribusi normal
Kesimpulan	Data berdistribusi normal

Data di atas juga menyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 atau nilai $sig. > \alpha$. Uji selanjutnya yaitu uji linearitas pada aspek pengetahuan dengan data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 12 Uji Linearitas Aspek Pengetahuan

Data	Variabel Self-esteem
A	0,05
Deviation from linearity	0,466
Syarat	Jika $sig. deviation from linearity > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
Kesimpulan	Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

Data menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,466. Hal ini menunjukkan nilai $sig. > \alpha$, sehingga terdapat

hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji berikut yaitu pada aspek keterampilan dengan data:

Tabel 13 Uji Linearitas Aspek Keterampilan

Data	Variabel <i>Self-esteem</i>
A	0,05
<i>Deviation from linearity</i>	0,134
Syarat	Jika <i>sig. deviation from linearity</i> > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
Kesimpulan	Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

Data diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar 0,134, yang artinya nilai *sig.* > *alpha*, sehingga data tersebut menyatakan ada hubungan antara *Self-esteem* dengan hasil belajar Matematika pada aspek keterampilan.

Berdasarkan data pengisian angket *Self-esteem* dan nilai rapor, terdapat peserta didik yang mendapatkan skor tinggi namun nilai rapor rendah, begitupula sebaliknya terdapat

peserta didik yang mendapatkan skor rendah namun nilai rapornya tinggi. Hal tersebut kemudian diuji hipotesis dengan uji korelasi untuk mengetahui hubungan dan keterkaitan yang ada dalam variabel penelitian dengan berpedoman pada derajat hubungan yang dipaparkan oleh Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022)

Tabel 14 Pedoman Derajat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Langkah berikutnya yaitu uji korelasi nilai rapor Matematika pada Asesmen Sumatif Akhir Semester genap pada aspek pengetahuan. Data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15 Hasil Uji Korelasi Aspek Pengetahuan

Data	Variabel <i>Self-esteem</i>
<i>Pearson correlation</i>	0,086
<i>Sig. 2-tailed</i>	0,675
A	0,05

Syarat	Jika nilai <i>sig.</i> < 0,05 maka variabel <i>Self-esteem</i> berhubungan dengan variabel hasil belajar	<i>Pearson correlation</i>	-0,095
		<i>Sig. 2-tailed</i>	0,644
		A	0,05
Kesimpulan	Data tidak memiliki hubungan antara <i>Self-esteem</i> dengan hasil belajar Matematika	Syarat	Jika nilai <i>sig.</i> < 0,05 maka variabel <i>Self-esteem</i> berhubungan dengan variabel hasil belajar

Data di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,675, atau nilai *sig.* > *alpha*. Hal ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara *Self-esteem* dengan hasil belajar Matematika pada aspek pengetahuan. Nilai *Pearson Correlation* menunjukkan nilai sebesar 0,086 atau berapa pada derajat hubungan sangat lemah atau tidak berkorelasi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara *Self-esteem* dengan hasil belajar Matematika peserta didik pada aspek pengetahuan.

Data selanjutnya yaitu data uji korelasi terhadap nilai rapor Matematika pada aspek keterampilan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 16 Hasil Uji Korelasi
Aspek Keterampilan**

Data	Variabel <i>Self-esteem</i>
------	-----------------------------

Kesimpulan	Data tidak memiliki hubungan antara <i>Self-esteem</i> dengan hasil belajar Matematika	Data menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,644, atau nilai <i>sig.</i> > <i>alpha</i> . Hal ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara <i>Self-esteem</i> dengan hasil belajar Matematika aspek keterampilan. Diperoleh juga Nilai <i>Pearson Correlation</i> sebesar -0,095. Hal ini menyatakan bahwa hubungan antara <i>Self-esteem</i> dengan hasil belajar Matematika pada aspek keterampilan berada pada hubungan yang sangat lemah dan bernilai negatif, artinya semakin tinggi <i>Self-esteem</i> maka semakin rendah nilai rapor, begitu pula sebaliknya, semakin rendah <i>Self-esteem</i> semakin tinggi nilai rapor.	
------------	--	---	--

D. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa *Self-esteem* peserta didik kelas III SD Negeri 2 Mudalrejo pada tahun ajaran 2023/2024 berada pada kategori sedang, dan tidak ada keterkaitan atau hubungan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik terhadap *Self-esteem*. Hal ini, menyatakan *Self-esteem* bukan faktor utama yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Riskiyah, D.A. (2025) dan Nasution, A.R.P., et al. (2024) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara *Self-esteem* dengan hasil belajar peserta didik.

Penelitian memberikan saran bagi sekolah, guru, peserta didik dan peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel penelitian serta menggunakan pendekatan campuran agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriliani, L., Amaliyah, A., Prikustini, V. P., & Daffah, V. (2022). Analisis Pembelajaran Matematika Pada Materi Geometri. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1169–1178.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.138>.
- Bernadine, J., & Astuti, N. W. (2024). Hubungan Antara School Well-Being dan Self-Esteem Dalam Keberhasilan Nilai Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 2(1), 648–659.
<https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1955>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
<https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe/article/view/28>
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). *Analisis korelasi*

pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring. 1, 14–18.

<https://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsintak/article/view/23>

Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>

Maghfiroh, A., Santi, N. N., & Wiguna, F. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Self-Esteem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V SDN Susuhbango. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6–11.

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1201>

Munaroh, L.N. (2024). Asesmen dalam Pendidikan : Memahami Konsep, Fungsi dan Penerapannya. *Jurnal*

Pendidikan Sosial Humaniora, 3(3), 281–297.

<https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>.

Nasution, A.R.P., Bahar, H., & Sundi, V.H. (2024) Pengaruh Self-esteem terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Karang Tengah 7, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).

<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18738/9223>.

Riskiyah, S.A. (2025) Pengaruh Self-esteem dan Self-Regulated learning terhadap hasil belajar Biologi Siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 03 Jember. Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.

<https://digilib.uinkhas.ac.id/47850/1/SITI%20ANUR%20R%20T20188082%20SKRIPSI%20Yes.pdf>